

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang pesat akan mempengaruhi berbagai bidang salah satunya adalah bidang komunikasi, untuk berkomunikasi manusia tidak hanya menggunakan panca indra saja, tetapi dapat juga menggunakan berbagai macam alat teknologi yang mendukung kegiatan komunikasi media. Penyampaian pesan dalam komunikasi juga bervariasi salah satunya media yang dapat digunakan dalam menggunakan pesan yaitu media massa.

Menurut Denis Mc Quail dalam (Morissan 2017:1) media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas (*universaly of reach*), bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa. Media massa sendiri merupakan alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan melalui sarana komunikasi seperti televisi, surat kabar, dan radio.

Media massa memiliki dua jenis yaitu pertama media cetak seperti surat kabar, majalah, buku, dan banyak alat teknis lainnya yang dapat membawakan pesan-pesan untuk orang banyak, kedua media elektronik seperti radio, televisi, film. Namun keduanya memiliki satu tujuan yang sama yaitu untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. (Canggara, 2010:123,126).

Salah satu media dalam media massa yaitu film, film sebagai media komunikasi massa sangat memegang peranan penting. Film merupakan suatu

kombinasi antar usaha penyampaian pesan melalui gambar yang bergerak, pemanfaatan teknologi kamera, warna dan suara. Unsur-unsur tersebut di latar belakang oleh suatu cerita yang mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara kepada khalayak film.

Film tercipta apabila ada suatu cerita yang mengandung sebuah pesan untuk diperlihatkan kepada khalayak atau penonton. Film menyampaikan pesannya melalui gambar yang bergerak, warna dan suara. Karena film mencakup semuanya hingga penonton mudah mencermati apa isi dari film tersebut.

Film merupakan media audio visual yang menarik untuk diperhatikan. Selain mempunyai fungsi menghibur, film juga berfungsi sebagai media yang dapat menyampaikan suatu informasi maupun edukasi kepada masyarakat luas. Selain itu, film juga merupakan bagian dari media massa yang sifatnya persuasif yaitu mampu mempengaruhi khalayak atau penontonnya dan menjangkau ke dalam seluruh segmen sehingga kekuatan dan peranan film sering digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang tidak bisa secara langsung atau terang-terangan. (Marhamah, 2016:27).

Film juga dapat dikatakan sebagai bentuk pesan yang terdiri dari berbagai tanda dan simbol yang membentuk sebuah sistem makna sehingga bisa diinterpretasikan oleh orang secara berbeda-beda, tergantung kepada referensi dan kemampuan berpikir dari orang tersebut. Film merupakan salah satu media yang dapat merepresentasikan kehidupan seperti *Single mom* yang mempunyai makna seorang ibu tunggal atau orang tua tunggal bagi anak. Salah satu film yang ditulis oleh John Carney yang mengangkat tentang *Single mom* yaitu film “ *Flora And*

*Son*". Menurut dokter psikiatri dan penulis buku "*The Complete Single Mother*", Andrea Engber (2006), *Single mom* merupakan seorang wanita yang memilih untuk menjadi orangtua tunggal tanpa pasangan, baik karena keputusan pribadi atau karena situasi yang tidak diinginkan. Engber menekankan bahwa seorang *Single mom* dapat menjadi orangtua yang hebat dan sukses jika memiliki dukungan sosial yang kuat dan mengembangkan kemampuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam membesarkan anak-anak tanpa bantuan pasangan.

Status ibu tunggal menjadi beban berat bagi perempuan. Nilai sosial budaya umumnya masih menempatkan perempuan dalam posisi subordinat. Maka dari itu, keberadaan perempuan sebagai kepala keluarga tidak sepenuhnya diakui baik dalam sistem hukum yang berlaku maupun di dalam kehidupan masyarakat, baik dalam adat maupun tradisi. Adanya segmentasi jenis kelamin di masyarakat yang bersifat diskriminatif atas dasar gender membuat perempuan terkonsentrasi dalam kehidupan masyarakat. Sebagai akibatnya, perempuan sebagai kepala keluarga menghadapi diskriminasi hak dalam kehidupan sosialnya.

Pensubordinasian terhadap perempuan telah dianggap telah menjadi sesuatu yang struktural dan tergambar sebagai sebuah budaya patriarki yang berkembang. Budaya patriarki memberi kesan negatif kepada para ibu tunggal dibandingkan ayah tunggal. Para ibu tunggal seringkali menempatkan perempuan pada posisi yang rendah, lemah, tidak berdaya hingga membutuhkan belas kasih, sehingga dalam kondisi sosial budaya sering mendapatkan perlakuan deskriminasi, ketidakadilan hingga terbentuknya stigma.

Peran perempuan sebagai ibu tunggal merupakan sosok penting dalam rumah tangga, selain mendidik tetapi juga mengurus persoalan rumah tangga. Sosok ibu diartikan sebagai konsultan pribadi anak, sahabat anak, role model, motivator, guru, dan penjaga. dalam keluarga, ibu yang berperan sebagai kepala keluarga tentunya memiliki tanggung jawab untuk bekerja, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan mengurus segala urusan keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya peran ibu karena tidak hadirnya sosok ayah dalam suatu keluarga. (Ghaisani, 2020).

Realitas kehidupan ini biasanya diwakilkan dan digambarkan melalui suatu media tertentu yakni film karena selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan. Salah satu film yang menggambarkan kehidupan mengenai *Single mom* adalah film *Flora And Son*.

Film *Flora And Son* merupakan salah satu film yang ceritanya di tulis oleh seorang sutradara yang bernama John Carney, dengan produsernya Anthony Bregman dan film ini di buat di Dublin, Irlandia. Merupakan kota yang terletak di pesisir timur provinsi Leinster di Irlandia yang terkenal dengan salah satu keindahan pemandangannya yang menakjubkan bahkan film Harry Porter dan Star Wars dibuat di Irlandia. Karena keindahan alamnya lah yang menjadi salah satu alasan banyak sutradara memilih untuk membuat film di provinsi tersebut.

Film *Flora And Son* tentang cerita keluarga berpusat pada kehidupan keluarga tanpa sosok ayah dan peran ibu sebagai *Single mom*. Flora, ibu tunggal yang tinggal di Dublin membesarkan putranya Max yang mengalami masa pubertas serta kenakalan di usia remaja dan memiliki hubungan yang tidak

harmonis. Selain itu, dia memiliki hubungan yang buruk dengan mantan suaminya dan pekerjaannya sebagai penitipan anak. Hingga suatu saat, polisi menyuruh Max mencari hobi. Flora sebagai seorang ibu pun diminta mencari sesuatu kegiatan yang *positif* agar Max bisa berbuat sesuatu yang bermanfaat. Flora kemudian mengambil gitar dari tempat barang bekas dan memberikannya kepada Max sebagai hadiah ulang tahun. Namun Max menolak karena tidak tertarik dan merasa bukan seorang gitaris. Flora kemudian berinisiatif belajar gitar dan mengenalkan musik kepada anaknya. Saat itulah ia bertemu Jack yang merupakan seorang guru musik online. Seiring berjalannya waktu, musik menjadi sesuatu yang baru dalam kehidupan Flora. Termasuk sesuatu yang akan mengubah hidup Flora dan Max di masa depan.

Perjuangan merupakan gambaran sikap atau tindakan kepahlawanan yang dimiliki oleh seseorang dalam berjuang. Pahlawan adalah sosok yang selalu membela kebenaran dan membela yang lemah. Pahlawan adalah seseorang yang perbuatannya berhasil bagi kepentingan orang banyak, perbuatannya memiliki pengaruh terhadap orang lain, karena dinilai mulia dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, bangsa atau umat manusia. (Sriwulandari,S.2021).

Pahlawan juga ada didalam keluarga seperti perjuangan sebagai seorang *Single mom* haruslah memiliki sikap yang tahan banting yang kemudian dapat membangkitkannya dari masa kritis setelah ditinggalkan suaminya. Mereka yang menjadi ibu tunggal akan mengalami perubahan yang drastis dalam kehidupan. Perjuangan hidup *Single mom* sangatlah berarti bagi keluarganya. Di mana ibu

Agar dapat mengamati dan melihat perjuangan tentang *Single mom* dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode analisis Semiotika Charles Sanders Peirce, analisis Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.

Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*) memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Bagi Charles Sanders Peirce prinsip mendasar sifat tanda adalah sifat representatif dan interpretatif.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti tertarik untuk meneliti film *Flora And Son* dengan menggunakan metode Semiotika untuk menelaah dan mengamati alur cerita yang ada di dalam film. Alur cerita dan makna yang terkandung dalam film tersebut akan peneliti teliti di dalam skripsi yang berjudul: **REPRESENTASI *SINGLE MOM* DALAM FILM (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Film *Flora And Son*)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumuskan masalah penelitian adalah Bagaimana penggambaran perjuangan *single mom* dalam film (analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada film *Flora And Son*)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:  
Untuk mengetahui penggambaran perjuangan *single mom* dalam film (analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada film *Flora And Son*)

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

1. Penelitian ini secara teoritis diharapkan sebagai untuk menambah wawasan pemperkaya hasana ilmu komunikasi di bidang pefilman, penelitian dan pembaca mengenai perjuangan *Single mom* dalam film *Flora And Son*.
2. Dan melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi dibidang akademik yaitu sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya. Yang berhubungan dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai dunia perfilman untuk mengetahui perjuangan *single mom* dalam film dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada film *Flora And Son*.

2. Dan dapat memberikan manfaat yang berupa kontribusi sebagai evaluasi bagi perfilman indonesia, untuk tidak hanya memberikan tontonan yang menghibur saja tetapi juga dapat menciptakan tontonan yang menginspirasi dan mendidik.